

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menu unpopular dan unprofitable di Restoran Jadul Village Resort dan Spa Bnadung pada periode Juli 2012-Juni 2013 terdiri dari : **Lotek Katiisan, Toge Goreng Hanacaraka, Kadedemes atau oseng kulit sampeu, Tumis ayam jamur dan Wajik ngariung**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai factor-faktor yang mempengaruhi menu unpopular dan unprofitable terhadap kepuasan konsumen pada Restoran Jadul Village Resort da Spa Bandung, maka pada akhir dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas produk pada menu unpopular dan unprofitable berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepuasan konsumen pada Restoran Jadul Village Resort dan Spa Bandung . Dimana kualitas produk pada Restoran Jadul Village Resort dan Spa cukup baik. Maka konsumen tidak begitu memperhatikan dalam kualitas produk menu unpopular, karena telah di nilai baik seperti rasa, aroma, suhu dan daya tahan menu.
2. Kesesuaian Harga pada menu unpopular dan unprofitable berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan konsumen pada Restoran Jadul Village Resort dan Spa Bandung. Tingkat kesesuaian harga menu unpopular dan unprofitable yang sesuai dengan konsumen akan lebih meningkatkan kepuasan konsumen.
3. Kualitas Pelayanan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepuasan konsumen pada Restoran Jadul Village Resort dan Spa Bandung . Dimana

kualitas pelayanan pada Restoran Jadul Village Resort dan Spa cukup baik. Maka konsumen tidak begitu memperhatikan dalam kualitas pelayanan menu unpopular, karena telah di nilai baik seperti kesesuaian pelayanan, fasilitas dan sikap dari pramusaji.

4. Equipment concern atau kualitas peralatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepuasan konsumen pada Restoran Jadul Village Resort dan Spa Bandung . Dimana kualitas peralatan pada Restoran Jadul Village Resort dan Spa cukup baik. Maka konsumen tidak begitu memperhatikan dalam kualitas peralatan menu unpopular, karena telah di nilai baik seperti kesesuaian peralatan dan kebersihan peralatan.
5. Sanitation concern (kebersihan) pada menu unpopular dan unprofitable berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan konsumen pada Restoran Jadul Village Resort dan Spa Bandung. namun Tingkat Sanitation concern (kebersihan) menu unpopular dan unprofitable memiliki skor paling rendah di karenakan Susana restoran yang outdoor sehingga udara terkontaminasi dengan tumbuhan dan dedaunan yang gugur.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka, terdapat beberapa saran yang dapat dikembangkan untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Komponen Kualitas Produk, secara keseluruhan tanggapan responden mengenai variable kualitas produk melalui kuisisioner yang diberikan kepada konsumen, sehingga dapat diketahui melalui jumlah penelitian bahwa nilai terendah dari rekapitulasi variable kualitas produk adalah Tekstur menu. Dimana Tekstur menu memiliki skor sebesar 259, hal ini disebabkan karena suhu dari waktu penyajian di bawah rata-rata dan restoran yang konsepnya outdoor, maka dari itu makanan yang telah di produksi dengan tekstur yang sesuai dengan standar dan di sajikan kepada

tamu dengan situasi suhu ruang yang di bawah rata-rata dan penambahan waktu tunggu, maka tekstur makanan akan berubah, Restoran Jadul Village Resort dan Spa sebaiknya memperhatikan tempat penyimpanan makanan, agar kualitas produk tahan lama pada suhu standar

2. Komponen Harga, secara keseluruhan tanggapan responden mengenai variable Harga melalui kuisioner yang diberikan kepada konsumen, sehingga dapat diketahui melalui jumlah penelitian bahwa nilai terendah dari rekapitulasi variable harga adalah terjangkau/tidaknya. Dimana variable terjangkau/tidaknya harga menu memiliki skor sebesar 318, Restoran Jadul Village Resort dan Spa sebaiknya memperhatikan jumlah porsi dengan kesesuaian harga sehingga konsumen dapat lebih puas dengan ukuran porsi dengan harga yang diberikan
3. komponen kualitas pelayanan, secara keseluruhan tanggapan responden mengenai variable kualitas pelayanan melalui kuisioner yang diberikan kepada konsumen, sehingga dapat diketahui nilai terendah dari rekapitulasi variable kualitas pelayanan adalah sikap dari pramusaji. Dimana variable sikap dari pramusaji memiliki skor sebesar 307, hal ini disebabkan karena staff waiter yang sedikit yang tidak sesuai dengan sitting capacity, sebaiknya Restoran Jadul Village Resort dan Spa memperhatikan jumlah waiter.
4. komponen kualitas peralatan, secara keseluruhan tanggapan responden mengenai variable kualitas dapat diketahui melalui jumlah penelitian bahwa nilai terendah dari rekapitulasi variable kualitas peralatan adalah kebersihan makanan. Dimana variable kebersihan makanan memiliki skor sebesar 304, hal ini disebabkan karena restoran yang outdoor sehingga banyak daun-daun yang mati dan berterbangan ke dalam restoran, Restoran Jadul Village Resort dan Spa harus lebih meningkatkan kesadaran mengenai kebersihan area restoran.
5. Komponen sanitation concern (kebersihan), dapat diketahui melalui jumlah penelitian bahwa nilai terendah dari rekapitulasi variable sanitation

concern (kebersihan) adalah kebersihan udara. Dimana variable kebersihan udara memiliki skor sebesar 314, hal ini disebabkan karena restoran yang outdoor sehingga banyak udara yang terkontaminasi dari daundaun yang mati dan berterbangan ke dalam restoran, sebaiknya Restoran Jadul Village Resort dan Spa lebih memperhatikan konsep restoran yang outdoor dengan dampak yang terjadi.

